

ABSTRAK

PERILAKU KUKANG SUMATERA (*Nycticebus coucang*) DI JARINGAN LISTRIK PLN PADA DUA BENTUK JENIS PENGAMAN JARINGAN LISTRIK DI KECAMATAN AIR NANINGAN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ELPI SIANTURI

Salah satu satwa yang dilindungi di Indonesia adalah kukang sumatera (*Nycticebus coucang*). Keberlangsungan hidup kukang sumatera pada wilayah Kabupaten Tanggamus mengalami ancaman yang disebabkan oleh sengatan pada jaringan listrik dan juga ancaman dari aktivitas manusia seperti perburuan untuk perdagangan liar. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus yang berdampingan dengan Hutan Lindung Batu Tegi Tanggamus yang berfokus pada pengamatan perilaku kukang sumatera yang berada di sekitar jaringan listrik yang telah dipasang dua jenis pengaman jaringan listrik. Tahapan penelitian diawali dengan melakukan survei pendahuluan berupa peninjauan lokasi yang termasuk dalam daerah kritis gangguan kukang sumatera. Metode penelitian menggunakan teknik pengamatan langsung dan teknik *scan sampling* dengan rentang waktu 5 menit. Pengamatan dilakukan pada bulan Agustus 2023 setiap malam hari pada pukul 19.00-00.00 dan pukul 00.00-06.00 WIB selama 1 bulan. Total pengamatan yang didapatkan yaitu 512 data yang setara dengan 42 jam 40 menit mencakup perilaku dan mode gerak dengan 71 kali perjumpaan pada 50 titik lokasi. Perilaku terbanyak yaitu perilaku berpindah tempat sebanyak 41,60 %. Mode gerak yang paling banyak digunakan ketika beraktivitas di jaringan listrik yaitu berjalan datar. Kukang sumatera teramati berada di jaringan listrik dengan pengaman bentuk caping sebanyak 22 kali pertemuan dari total 29 buah pengaman caping, sedangkan pada pengaman bentuk serabut sebanyak 3 kali pertemuan dari total 4 pengaman bentuk serabut. Kukang sumatera tidak melewati pengaman caping karena melintas pada bawah pengaman caping, namun dapat melewati pengaman serabut.

Kata Kunci: Ancaman, satwa, perilaku, kukang sumatera (*Nycticebus coucang*), jaringan listrik, Tanggamus Lampung

ABSTRACT

BEHAVIOR OF THE SUMATERAN SLOW LORIS (*Nycticebus coucang*) IN THE STATE ELECTRICITY COMPANY ON TWO TYPES OF ELECTRIC NETWORK PROTECTION IN AIR NANINGAN TANGGAMUS DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE

BY

ELPI SIANTURI

One of the protected animals in Indonesia is the Sumatran slow loris (*Nycticebus coucang*). The survival of the Sumatran slow loris in the Tanggamus Regency area is threatened by shocks to the electricity network and also threats from human activities such as hunting for illegal trade. This research was conducted in Air Nanningan District, Tanggamus Regency, which is adjacent to the Batu Tegi Tanggamus Protected Forest, which focused on observing the behavior of the Sumatran slow loris around the electricity network where two types of electricity network protection had been installed. The research stage begins with conducting a preliminary survey in the form of reviewing locations that are included in critical areas for Sumatran slow loris disturbance. The research method uses direct observation techniques and scan sampling techniques with a time span of 5 minutes. Observations were carried out in August 2023 every evening at 19.00-00.00 and 00.00-06.00 WIB for 1 month. The total observations obtained were 512 data which is equivalent to 42 hours 40 minutes covering behavior and movement modes with 71 encounters at 50 location points. The most frequent behavior is the behavior of changing places as much as 41.60%. The movement mode that is most widely used when working on the power grid is flat walking. The Sumatran slow loris was observed in the electricity network with cap-shaped guards 22 times out of a total of 29 cap-shaped guards, while with fiber-shaped guards 3 times out of a total of 4 fiber-shaped guards. The Sumatran slow loris does not pass through the cap guard because it passes under the cap guard, but can pass through the fiber guard

Keywords: Threats, animals, behavior, Sumatran slow loris (*Nycticebus coucang*), electricity network, Tanggamus Lampung